

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Klaten

Halaman 5

# Pengembangan Umbul Pluneng Belum Terealisasi

KLATEN - Ratusan warga menghadiri kirab gunung dan syukuran banyu di Umbul Pluneng, Desa Pluneng, Kecamatan Kebonarum, Klaten, baru-baru ini. Acara yang dimeriahkan dengan tradisi ciblon itu menjadi ungkapan syukur atas diberikannya sumber air alami yang melimpah di Desa Pluneng.

Objek wisata di lahan tanah kas desa seluas total 3.800 meter persegi itu akan dikembangkan dan dilengkapi dengan waterpark. Pluneng dikenal mempunyai air jernih dengan debit cukup tinggi. Jumlah pengunjung di hari biasa berkisar 600 orang, sedangkan di akhir pekan bisa mencapai 800 orang.

Rencana pengembangan objek wisata itu disoroti Bupati Sri Mulyani karena Pemerintah Desa Pluneng gagal menyerap anggaran yang telah dialokasikan Pemkab Klaten sebesar Rp 2 miliar, dalam dua tahun terakhir. Rencananya, dana itu untuk pembangunan lahan parkir, stand kuliner hingga

wahana bermain.

"Dua tahun dianggarkan Rp 2 miliar dari APBD untuk pengembangan umbul Pluneng, tapi belum bisa terserap. Padahal potensinya menarik dan bisa menjadi destinasi wisata air terpadu, apalagi sumber air alaminya dikenal bisa untuk terapi. Kalau sudah dikembangkan bisa menarik lebih banyak pengunjung,"

kata Bupati Sri Mulyani.

### ■ Omset Rp 1 Miliar

Hal itu diungkapkan bupati saat menghadiri kirab dan syukuran banyu di Umbul Pluneng. Meski begitu, tahun depan akan kembali dialokasikan dana Rp 2 miliar untuk Umbul Pluneng. Untuk itu, Bupati minta Kades memantapkan rencana

pengembangan Umbul Pluneng. Bila tahun depan gagal lagi, maka anggaran akan dialihkan ke desa lain.

"Informasi dari Pak Kades, omset Umbul Pluneng mencapai Rp 1 miliar. Saya berharap ke depan, fasilitas bagi pengunjung ditingkatkan khususnya kamar mandi, bisa dipisahkan kamar mandi untuk laki-laki dan perempuan. Harus disyukuri, 3 dari 7 desa di Kebonarum punya potensi sumber air yang bagus, yakni Desa Ngrundul, Malangjiwan dan Pluneng," ujar bupati.

Menanggapi kritikan Bupati, Kades Pluneng Wahyudi mengatakan bahwa anggaran tidak bisa diserap karena masalah administrasi. Dia yakin, tahun depan pengembangan Umbul Pluneng bisa terealisasi. "Sebenarnya, kami sudah menggunakan jasa konsultan untuk rencana pengembangan, namun ada beberapa bagian yang perlu direvisi, antara lain Detail Engineering Design (DED) yang masih dibuat manual," ujar dia. ■ SMN/F5-SR